

BEBERAPA ASPEK MANAJEMEN YANG BERHUBUNGAN DENGAN *DROP OUT*
IMUNISASI TETANUS TOXOID (TT) IBU HAMIL DIWILAYAH PUSKESMAS
KABUPATEN DATI II DEMAK TAHUN 1996

MASFUFATUN JUNI -- E.021950125
(1997 - Skripsi)

Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 48,5 per 1000 kelahiran hidup yang merupakan angka kematian tertinggi di ASEAN. Salah satu penyebabnya adalah Tetanus neonatorum.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan dan evaluasi ada hubungan dengan drop out imunisasi TT1-TT2 ibu hamil.

Jenis penelitian ini adalah studi korelasional dengan pendekatan cross sectional.

Sampel adalah paramedis/juru imunisasi yang bertanggung jawab terhadap program imunisasi sebanyak 24 orang yang diambil dari setiap Puskesmas.

Perencanaan kategori baik (16,7%) sedang (45,8%) dan kurang (70,83% dan kurang (4,2%). Koordinasi dalam kategori baik (25%), sedang (45%) dan kurang (50%). Pemantauan dalam kategori baik (20,8%) sedang (54,2%) dan kurang (25%). Evaluasi sebagian besar dalam kategori baik (50%) sedang (45,8%) dan kurang (4,2%).

Dari penelitian didapatkan hasil:

Ada hubungan antara perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan dan evaluasi dengan drop out imunisasi TT1-TT1 pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu perbaikan manajemen imunisasi yang akan datang, sehingga tercapai tujuan cakupan program imunisasi.

Kata Kunci: IMUNISASI TT